



Tari **Daa Malom**

Desa Adat Ngis, Kecamatan Manggis



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2022**

Tari *Daa Malom*

Desa Adat Ngis, Kecamatan Manggis



OLEH:
TIM INVENTARISASI WARISAN BUDAYA TAKBENDA
KABUPATEN KARANGASEM



PUSTAKA EKSPRESI
2023

Tari *Daa Malom*
DESA ADAT NGIS, KECAMATAN MANGGIS,
KABUPATEN KARANGASEM

TIM PENYUSUN:

PENANGGUNG JAWAB:

Drs. I Wayan Astika, M.Si

KETUA:

I Nyoman Japa, S.S Kar

SEKRETARIS:

Ni Made Suastini, S.S.

ANGGOTA:

I Putu Putra Kusuma Yudha, S.S.,M.Si (Penulis)

Hartono, S.S. (Penulis)

Dwi Bambang Santosa, S.S. (Penulis)

Ni Komang Tri Rahayu Dewi, S.E.,M.M

I Gede Mudi, S.E.

Ida Made Basmadi, S.T.

Ni Nyoman Sri Artini

I Wayan Minggu

I Komang Sudiarsa

I Wayan Wiana

Kadek Ayu Widianitari, S.E

Ni Kadek Putri Mardianti, A.Md

Ida Ayu Made Dwita Sugiantini, S.Sn

I Gusti Gede Purna Wirawan

I Made Yuda Astana

I Ketut Badra

Penerbit:

Pustaka Ekspresi

Jln. Diwang Dangin No 54

Banjar Lodalang, Desa Kuku

Kecamatan Marga, Tabanan, Bali

HP/WA: 081338722483

Email:pustaka_ekspresi@yahoo.com

Cover: Kadek Ayu Widianitari, S.E

Tata letak : Gus Ryan

Cetakan Pertama: Tahun 2023

ISBN :



BUPATI KARANGASEM

SAMBUTAN

Om Swastyastu,

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas terinventarisasinya sebuah bentuk seni khususnya seni sakral sebagai kekayaan budaya khas yang dimiliki Kabupaten Karangasem. Kehidupan masyarakat Bali khususnya Karangasem tidak bisa terlepas dari Adat, Agama, Tradisi, Seni, dan Budaya, bahkan menjadi salah satu pilar penting dalam kehidupan masyarakat. Adat, Agama, Tradisi, Seni, dan Budaya, merupakan satu dari 5 (lima) bidang prioritas unggulan dalam pembangunan Karangasem Era Baru yang Pradnyan, Kertha, Santhi, dan Nadi melalui berbagai aktivitas kebudayaan yang dilaksanakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem.

Pembangunan kebudayaan melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan objek pemajuan kebudayaan sangat perlu dilaksanakan untuk mewujudkan pelestarian kebudayaan. Melalui program dan kegiatan inventarisasi karya budaya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem diharapkan dapat menggali dan melestarikan setiap kearifan lokal masyarakat agar tidak terkikis atau punah. Satu dari banyaknya kearifan lokal yang ada adalah Tari *Daa Malom*, Desa Adat Ngis, Kecamatan Manggis, sebagai kesenian pendukung upacara keagamaan yang sampai saat ini masih tetap eksis, tanpa mengalami perubahan yang berarti. Hal ini terjadi dikarenakan kesenian di Bali sudah memasuki relung-relung kehidupan masyarakat Bali. Inventarisasi terhadap Tari *Daa Malom*

disajikan dalam bentuk tertulis (buku) untuk menggali lebih dalam mengenai sejarah, bentuk, proses, makna dan fungsi tarian yang melekat di dalamnya bagi kehidupan masyarakat setempat.

Pemerintah Kabupaten Karangasem berharap dengan terbitnya buku ini untuk dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang memerlukan keberadaan informasi tersebut utamanya pemilik karya budaya serta menggugah minat dan peran serta masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikannya. Kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penulis dan semua pihak yang telah membantu, serta kedepannya untuk dapat ditingkatkan penggalan dan pelestarian Adat, Agama, Tradisi, Seni, dan Budaya di Kabupaten Karangasem.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

BUPATI KARANGASEM,



I GEDE DANA

Kata Pengantar

Om Swastyastu,

Atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya buku ini bisa selesai tepat waktu. Tradisi seni dan budaya terutama seni tari di Kabupaten Karangasem sangat beragam yang diwariskan secara turun temurun dan tetap dijaga sampai saat ini. Keberadaan seni tari khususnya tari sakral menjadi sebuah pelengkap dari pelaksanaan upacara agama di desa adat. Salah satu bentuk tari sakral yang masih dipertahankan sampai saat ini adalah Tari *Daa Malom* di Desa Adat Ngis, Kecamatan Manggis.

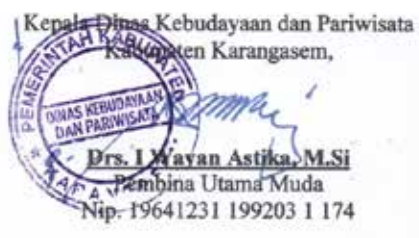
Tari *Daa Malom* merupakan tarian sakral yang pementasannya hanya dapat dilakukan pada rangkaian *Ngusaba Puseh* yang berlangsung setiap 1 (satu) tahun sekali di Desa Adat Ngis. Masyarakat Desa Adat Ngis mempunyai kepercayaan bahwa Tari *Daa Malom* merupakan sebuah bentuk atau cara menyampaikan rasa syukur serta permohonan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tari *Daa Malom* sebuah tarian yang dibawakan oleh wanita yang masih gadis atau suci sejumlah dua orang yang menyimbolkan sebagai *purusa* (laki-laki) dan *predana* (perempuan) guna memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa supaya Desa Adat Ngis dianugerahi kesuburan dan kemakmuran. Hal ini terkait dengan aktivitas sebagian masyarakat Desa Adat Ngis yang bermata pencaharian di sektor pertanian. Penari *Daa Malom* ini dipilih dengan memenuhi beberapa persyaratan yaitu, tidak berasal dari keluarga *Panglingsir Desa* (*Jro Pasek*, *Jro Mangku Puseh*, *Jro Kubayan*, *Jro Penyarikan*, dan keluarga *kelihan pemak-san*), belum mengalami masa menstruasi, tidak memiliki cacat tubuh bawaan maupun bekas luka, tidak pernah digigit anjing.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Karangasem menyampaikan terima kasih berkat dukungan dari berbagai pihak yang membantu terbitnya buku ini yaitu Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali yang sudah menugaskan stafnya membantu melakukan inventarisasi, juga kepada semua narasumber

dan informan yang sudah memberikan informasi secara luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh lengkap dan terpercaya, serta tidak lupa pula kepada para *Panglingsir* Desa Adat Ngis selaku pemilik budaya Tari *Daa Malom* atas kerjasamanya. Tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik, saran, masukan yang membangun sangat kami harapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Terima kasih.

Om Santih, Santih, Santih, Om



DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR/FOTO.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Manfaat	5
1.4 Kerangka Teori, dan Konsep.....	5
1.4.1 Kerangka Teori.....	5
1.4.2 Konsep	9
1.5 Metode Penelitian	9
1.5.1 Lokasi Penelitian	9
1.5.2 Pendekatan Penelitian.....	10
1.5.3 Penentuan Informan.....	10
1.5.4 Teknik Pengumpulan Data	10
1.5.4.1 Observasi atau Pengamatan.....	11
1.5.4.2 Wawancara.....	11
1.5.4.3 Kepustakaan	12
1.5.5 Teknik Analisis Data	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	19
3.1. Lokasi dan Kondisi Geografis.....	19
3.2. Penduduk	22
3.3 Mata Pencaharian Penduduk	23
3.4 Sistem Kepercayaan dan Religi	25
3.5 Sistem Kekerabatan	27
3.6 Sistem Organisasi Sosial	28
3.7 Pendidikan di Desa Ngis	34
3.8 Pola Permukiman	35
3.9 Sejarah Desa	38

BAB IV DESKRIPSI TARI <i>DAA MALOM</i>	43
4.1 Asal usul Tari <i>Daa Malom</i>	43
4.2 Struktur Bentuk Tari <i>Daa Malom</i>	48
4.2.1 Penari	50
4.2.2 Tata Rias dan Busana	57
4.2.3 Perlengkapan	64
4.2.4 Struktur Pertunjukan	65
4.2.5 Ragam Gerak	78
4.2.6 Musik Iringan	79
4.2.7 Waktu dan Tempat Pertunjukan	80
BAB V FUNGSI DAN MAKNA TARI <i>DAA MALOM</i>	81
5.1 Fungsi Tari <i>Daa Malom</i>	81
5.1.1 Fungsi Religius	82
5.1.2 Fungsi Sosial	83
5.1.3 Fungsi Keharmonisan	84
5.1.4 Fungsi Estetika	87
5.2 Makna Pementasan Tari <i>Daa Malom</i>	90
5.2.1 Makna <i>Tri Hita Karana</i>	91
5.2.2 Makna Simbol	92
5.2.3 Makna Solidaritas	94
5.2.4 Makna Pendidikan	95
BAB VI PENUTUP	97
6.1 Simpulan	97
6.2 Saran (Rekomendasi)	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR INFORMAN

LAMPIRAN FOTO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Desa Ngis	22
Tabel 3.2	Pengelompokkan Penduduk Desa Ngis berdasarkan Jenis Pekerjaan	23
Tabel 3.3	Luasan Lahan Kebun di Desa Ngis	24
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk berdasarkan Agama di Desa Ngis	25
Tabel 3.5	Struktur Organisasi Desa Ngis	29
Tabel 3.6	Struktur Organisasi Desa Adat Ngis	30
Tabel 3.7	Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Ngis	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tukad Sembung atau Sungai Sembung salah satu sungai yang terdapat di Desa Ngis.....	20
Gambar 3.2	Salah Satu Mata Air di Kayeh Kangin	21
Gambar 3.3	Peta Desa Ngis dilihat dari atas	22
Gambar 3.4	Pohon Pisang, coklat dan kelapa yang berada di Desa Ngis	25
Gambar 3.5	Salah Satu Upacara di Desa Ngis	26
Gambar 3.6	Kantor Desa Ngis.....	28
Gambar 3.7	Kantor Sekretariat Desa Adat Ngis	30
Gambar 3.8	empat Prajuru Desa Adat Ngis sedang melakukan persembahyangan di salah satu pura.....	31
Gambar 3.9	Salah Satu Lembaga Pendidikan di Desa Ngis	34
Gambar 3.10	Pola Permukiman di Desa Ngis.....	38
Gambar 3.11	Mata Air di Pura Sumuh.....	40
Gambar 4.1	Proses pencarian penari Daa Malom	54
Gambar 4.2	Pemeriksaan fisik pada calon penari Daa Malom	54
Gambar 4.3	Pengendeg sebagai tanda penetapan sebagai penari Daa Malom.....	55
Gambar 4.4	Penyerahan pengendeg kepada keluarga penari Daa Malom....	56
Gambar 4.5	Surat Permohonan Dispensasi	57
Gambar 4.7	Juru Rias Tengah Mengoleskan Boreh di Badan Penari Daa Malom.....	59
Gambar 4.8	Gelung yang dipakai oleh Daa Malom	60
Gambar 4.9	Juru rias tengah menghias gelung Daa Malom	61
Gambar 4.10	Kain yang dipakai kostum oleh Daa Malom	62
Gambar 4.11	Aksesoris yang dipakai kostum oleh Daa Malom	63
Gambar 4.12	Hiasan telinga yang dipakai kostum oleh Daa Malom	63
Gambar 4.13	Saya istri dikawal oleh pecalang melakukan penjemputan penari Daa Malom untuk melakukan prosesi pembersihan/mandi di beji kangin	66
Gambar 4.14	Prosesi mandi penari Daa Malom	66
Gambar 4.15	Penari Daa Malom tengah dirias	68
Gambar 4.16	Persembahyangan di Pura Sumuh	69
Gambar 4.17	Daa Malom melakukan prosesi mendak/mapag	70
Gambar 4.18	Prosesi mendak/mapag Daa Malom dan Ida Batara Bagus Pecanean	72
Gambar 4.19	Salah satu Panglingsir tengah berganti pakaian	73
Gambar 4.20	Panglingsir melakukan sembah trikona sebelum berjalan menuju Bale Agung	74
Gambar 4.21	Daa Malom berjalan pelan menuju Bale Agung	75
Gambar 4.22	Panglingsir secara bergantian memberikan bunga jepun kepada Daa Malom, diawali oleh Jro Pasek.....	76
Gambar 4.23	Panglingsir secara bergantian memberikan kwangen kepada Daa Malom	77
Gambar 4.24	Daa Malom meninggalkan Bale Agung Sambil Digendong oleh Saya	78